

**FENOMENA SOSIAL MASYARAKAT MINANGKABAU
DALAM LIRIK LAGU "SALAMAİK PAGI MINANGKABAU"
KARYA AGUS TAHER
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Daerah



Diajukan oleh
ANDRA MAI NEVI
04186015



**Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Sastra Universitas Andalas
Padang
Juni 2009**

ABSTRAK

Andra Mai Nevi (04186015). Fenomena sosial masyarakat Minangkabau dalam lagu "Salamaik Pagi Minangkabau" karya Agus Taher : Tinjauan sosiologi sastra. Skripsi, Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. 2009.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa dalam lagu Minang modern karya Agus Taher tergambar kehidupan sosial budaya masyarakat Minangkabau dewasa ini sehingga menimbulkan ide dari pengarang untuk memunculkannya dalam sebuah karya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realita masyarakat Minangkabau dewasa ini yang terdapat dalam lagu "Salamaik Pagi Minangkabau". Penelitian ini menggunakan analisis sosiologi sastra, khususnya sosiologi karya. Sosiologi karya dimaksudkan untuk melihat keterkaitan antara sebuah karya dengan realita sosial budaya masyarakat yang melahirkannya serta sejauh mana aspek sosial budaya Minangkabau yang terefleksikan dalam lagu "Salamaik Pagi Minangkabau". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fenomena sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam lagu *Salamaik Pagi Minangkabau* telah jauh dari gambaran masyarakat Minangkabau pada realita sebenarnya.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2002:315) fenomena sosial adalah hal yang dapat disaksikan dengan panca indra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah, yang dapat berupa gejala-gejala. Gejala-gejala yang sering ada dapat berupa perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat, contohnya perubahan sosial pada masyarakat Minangkabau. Fenomena sosial masyarakat Minangkabau berupa gambaran realita masyarakat Minangkabau yang banyak dituangkan dalam bentuk karya sastra.

Adapun tujuan karya itu dilahirkan adalah sebagai sebuah media dari pengarang untuk mengungkapkan serta mendalami bagaimana lingkungan masyarakat yang telah terjadi dalam masyarakat. Karya sastra yang telah dilahirkan banyak mengandung cerita atau bertemakan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Karya sastra adalah wujud representasi dari kehidupan manusia yang sangat kompleks. Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia. Umar Junus (1986 :30) menyatakan bahwa karya sastra merupakan dokumen sosio – budaya suatu masyarakat pada suatu masa tertentu. Dalam hal ini, karya sastra memiliki relevansi dengan realitas sosial atau karya sastra merupakan refleksi yang menggambarkan suatu kondisi masyarakat tertentu pada saat karya itu lahir. Masalah yang sering terjadi itu antara lain bagaimana realitas sosial yang ada mencerminkan masalah dan sistem sosial

dalam masyarakat. Sistem sosial akan selalu bersinggungan langsung dengan segala lapisan masyarakat, sehingga sistem sosial harus diperhatikan secara seksama, begitu juga dengan sistem sosial masyarakat Minangkabau.

Masyarakat Minangkabau dikenal menganut sistem budaya dan kekerabatan yang sangat kuat. Kebudayaan Minangkabau yang diperoleh secara turun - temurun menjadi pegangan bagi setiap generasi Minangkabau.

Dalam suatu kehidupan sosial masyarakat, jumlah keluarga dan kesatuan sosial tidak hanya satu sehingga warga masyarakat dapat termasuk ke dalam dan menjadi sebagian dari berbagai keluarga dan kesatuan sosial yang ada dalam masyarakat tersebut. Di satu pihak, dia termasuk kesatuan sosial yang terorganisasi menurut aturan kekerabatan, seperti keluarga.

Sastra menampilkan kehidupan dan kehidupan adalah kenyataan sosial (Damono 1978 :1). Persoalan manusia dengan segala aspek kehidupan akan selalu menjadi bahan yang menarik untuk diungkapkan oleh seorang sastrawan dalam sebuah karya sastra, tinggal bagaimana seorang sastrawan yang baik akan berusaha mendekati hakikat kehidupan dengan menghasilkan karya yang benar – benar bermakna bagi pembaca.

Salah satu sisi kehidupan manusia yang terdapat dalam karya sastra adalah konflik yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Muatan yang dominan dari sebuah karya adalah masalah yang dihubungkan dengan persoalan-persoalan kontekstual zaman. Bahan utama yang menjadi sumber penggarapan karya sastra adalah masalah sosial masyarakat.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Lagu *Salamaik Pagi Minangkabau* merupakan salah satu karya sastra masyarakat Minangkabau. Muatan dari lagu ini bercerita tentang kehidupan sosial masyarakat Minangkabau dewasa ini. Dengan dilakukannya penelitian terhadap lagu Minang yang berjudul *Salamaik Pagi Minangkabau* yang di karang oleh Agus Taher, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapatnya beberapa fenomena antara lain:

1. Dalam lagu diperoleh gambaran tentang adanya peran mamak yang sudah berubah. Mamak dalam masyarakat Minangkabau tidak lagi bersikap layaknya seorang mamak yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarganya.
2. Realita tentang perubahan sikap dan perilaku anak kemenakan di Minangkabau yang telah jauh berubah dari keadaan yang sebenarnya. Dalam lagu SPM dijumpai sikap anak kemenakan di Minangkabau yang terlibat dalam obat terlarang.
3. Berubahnya fungsi rumah gadang di Minangkabau karena telah lama tidak ditinggali dan luput dari perhatian masyarakat Minangkabau.
4. Tidak berfungsinya surau sebagai media untuk beribadah, sosialisasi serta tempat berkumpulnya masyarakat Minangkabau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti. 1992. "Lirik Lagu Minang Modern Karya Nuskan Syarif Dalam Semiotiks" (skripsi). Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amir, M.S. 1996. *Adat Minangkabau, Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta :PT. Mutia Sumber Widya.
- Azra,Azyumardi. *Surau, Pendidikan Islam Tradisional Dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Chandra, Ade, Dkk. 2000. *Minangkabau dalam Perubahan*. Padang: Yasmin Akbar.
- Damono, Supardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Elfialdi.1995. *Puisi dalam Analisis*. Padang : Yayasan Taraju dan Kelompok Kajian Puitika.
- Fananic, Zainudin.2000.*Telaah Sastra*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Gayatri, Satya. 1992. "Struktur Lirik Pada Lagu Minang Modern Karya Yusuf Rahman" (skripsi). Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Junus, Umar. 1984. *Kaba dan Sistem Sosial Minangkabau Suatu Problema Sosial Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____ 1986. *Sosiologi Sastra Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajaran Malaysia.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mansoer, M.D, dkk. 1970. *Sedjarah Minangkabau*. Jakarta: Bhratara.
- Naim, Moktar. 2002. *Menelusuri Jejak Melayu – Minangkabau*. Padang : Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Navis. A. A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT. Grafiti Press.